

KRITERIA PENILAIAN STUDI KASUS

1. VALIDITAS INTERNAL

SEBERAPA BENARKAH TEMUAN DARI STUDI

2. VALIDITAS EKSTERNAL

SEJAUH MANA HASIL PENELITIAN DAPAT DITERAPKAN PADA SETTING ATAU KELOMPOK ORANG YANG BERBEDA,

3. RELIABILITAS

BAGAIMANA PENELITIAN YANG SAMA DAPAT DIULANG PADA SAAT YANG BERBEDA, DENGAN METODE YANG SAMA, PARTISIPAN YANG SAMA, DALAM KONTEKS YANG SAMA

4. OBJEKTIVITAS

BAGAIMANA KITA YAKIN BAHWA TEMUAN PENELITIAN BUKAN MERUPAKAN SESUATU YANG DIWARNAI OLEH BIAS DAN PRASANGKA-PRASANGKA

FLEKSIBILITAS DISAIN

• PEMILIHAN KASUS TUNGGAL

- CRITICAL CASE: UNTUK MEMBUKTIKAN SUATU TEORI
- EXTREME/ UNIQUE CASE: BIASANYA KASUS KLINIS

- REVELATORY CASE: SEBELUMNYA TIDAK DAPAT DITELITI
- **PEMILIHAN KASUS GANDA**
 - MULTIPLE CASES TIDAK SAMA DENGAN MULTIPLE RESPONDENTS, TETAPI MENGIKUTI LOGIKA REPLIKASI (VALIDITAS EKSTERNAL)
 - PEMILIHAN KASUS-KASUS HARUS DAPAT: MERAMALKAN MUNCULNYA HASIL YANG SAMA MEMUNCULKAN HASIL YANG BERBEDA TETAPI SUDAH DIPREDIKSI
 - HARUS ADA KEPEKAAN TEORITIS YANG KAYA (DEDUKTIF)

PERSIAPAN PENGUMPULAN DATA

1. PENELITI YANG BAIK:

- MAMPU MENGAJUKAN PERTANYAAN YANG BAIK
- PENDENGAR YANG BAIK
- ADAPTIF DAN FLEKSIBEL
- MEMAHAMI MASALAH YANG DITELITI
- TIDAK BIAS OLEH PENDAPAT-PENDAPAT YANG SUDAH TERBENTUK.

PERLU ADA PELATIHAN BAGI PENELITI AGAR MEREKA MEMAHAMI KONSEP-KONSEP DASAR, TERMINOLOGI, DAN ISU-ISU YANG BERKAITAN DENGAN PENELITIAN

2. PENYUSUNAN PROTOKOL (UNTUK RELIABILITAS)

PROTOKOL TERDIRI DARI ALAT PENGUMPUL DATA, PROSEDUR DAN ATURAN-ATURAN UMUM DALAM MEMPERGUNAKAN ALAT TERSEBUT

PROTOKOL HARUS MENCAKUP:

- GAMBARAN TENTANG PROYEK STUDI KASUS
- PROSEDUR LAPANGAN
- PERTENYAAN PENELITIAN
- PANDUAN UNTUK LAPORAN STUDI KASUS

3. PILOT CASE STUDY

PILOT STUDY MEMBANTU PENELITI UNTUK MENGEMBANGKAN PERTANYAAN YANG RELEVAN JUGA UNTUK KLARIFIKASI KONSEP.

PELAKSANAAN PENELITIAN

LAPORKAN SEMUA YANG TERJADI SAAT PENELITIAN DILAKUKAN

SUMBER DATA

1. DOKUMEN
2. CATATAN ARSIP
3. WAWANCARA
4. OBSERVASI LANGSUNG
5. OBSERVASI PARTISIPASI
6. ARTIFAK

PRINSIP PENGUMPULAN DATA

1. MENGGUNAKAN BERBAGAI SUMBER DATA

- **TRIANGULASI:** PENEMUAN/ KESMPULAN MENJADI LEBIH MEYAKINKAN (UNTUK VALIDITAS KONSTRUK)
- PENELITI HARUS MEMILIKI KETRAMPILAN DALAM MENGGUNAKAN BERBAGAI SUMBER DATA

2. MEMBUAT DATA BASE (UNTUK RELIABILITAS)

- CATATAN
- DOKUMEN (ANNOTATED BIBLIOGRAPHY)
- TABULASI
- “NARRATIVES” PENELITI MEMBUAT JAWABAN DARI PERTANYAAN DI PROTOKOL

3. CHAIN OF EVIDENCE (UNTUK RELIABILITAS DAN VALIDITAS KONSTRUK) AGAR EXTERNAL OBSERVER DAPAT MENGIKUTI BAGAIMANA PROSES DIPEROLEHNYA BUKTI-BUKTI, MULAI DARI MASALAH PENELITIAN SAMPAI DENGAN KESIMPULAN DAN SEBALIKNYA

ANALISIS DATA

BEBERAPA CARA YANG DISARANKAN

1. MELAPORKAN JUMLAH DATA YANG TERKUMPUL (LEMBAR TRANSKRIP) DAN LAMANYA WAKTU YANG

- DIGUNAKAN UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN PENGOLAHAN DARI DATA KASAR MENJADI TRANSKRIP.
2. MENJADIKAN DATA-DATA YANG DAPAT DIOLAH SECARA STATISTIK
 3. MENGGUNAKAN BERBAGAI TEHNIK ANALISA (MATRIKS, TABULASI FREKUENSI, DSB)

STRATEGI UMUM

1. MERUJUK PADA PROPOSISI-PROPOSISI TEORITIS
2. MENGEMBANGKAN DESKRIPSI KASUS

CARA ANALISA YANG DOMINAN

1. PATTERN MATCHING MEMBANDINGKAN BEBERAPA POLA YANG DIPEROLEH SECARA EMPIRIS DENGAN POLA YANG DIRAMALKAN
2. EXPLANATION- BUILDING: PENELITI MEMBUAT PENJELASAN TENTANG KASUS
3. TIME-SERIES ANALYSIS: PENELITI MEMPERTANYAKAN BAGAIMANA DAN MENGAPA TENTANG HUBUNGAN ANTARA BEBERAPA KEJADIAN DALAM JANGKA WAKTU TERTENTU

PENYUSUNAN LAPORAN

1. IDENTIFIKASI AUDIENCE

BENTUK LAPORAN DISESUAIKAN DENGAN AUDIENCE

2. BERBAGAI BENTUK PENYAJIAN

- STUDI KASUS TUNGGAL : BUKU, ARTIKEL, JURNAL
- STUDI KASUS GANDA: MULTIPLE NARRATIVES
- BENTUK PERTANYAAN-JAWABAN
- ANALISA PERBANDINGAN KASUS

3. STRUKTUR ILUSTRATIF

- LINEAR ANALITIK: BENTUK STANDAR
- PERBANDINGAN: MEMBANDINGKAN BERBAGAI DESKRIPSI TENTANG KASUS YANG SAMA
- KRONOLOGIS: BERDASARKAN SEJARAH KASUS
- PEMBENTUKAN TEORI
- SUSPENCE: HASIL STUDI KASUS DILETAKKAN PADA BAGIAN AWAL
- TIDAK BERURUTAN